

**EFEK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG ATAS
KESEJAHTERAAN UMKM SEKTOR MAKANAN DI
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER
PADA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
Rizka Afifatul Majunah
E20192082
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**EFEK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG ATAS
KESEJAHTERAAN UMKM SEKTOR MAKANAN DI
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER
PADA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Rizka Afifatul Ma'unah
E20192082



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R
Disebut juga sebagai Pambibing

Dr. Khairuddin Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

**EFEK KENAIKAN HARGA MINYAK GORENG ATAS
KESEJAHTERAAN UMKM SEKTOR MAKANAN DI
KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER
PADA TAHUN 2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.

NIP: 198611292018012001


Supriani, S.E., M.Si

NIP: 198404162019032008


Anggota:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Dr. Hj. Nurul Setiamingrum, S.E., M.M.

2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M. Si


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”¹ (QS. An-Nisa’ ayat 29)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, QS. An-Nisa':29.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil alamin atas segala puji yang telah Allah SWT berikan serta rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa hormat skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua hebat saya, Ibu Umi Khasanah dan Bapak Khoirul Anam yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan dan mendukung dalam segala hal. Terima kasih banyak selalu bekerja keras, memberikan segalanya, membiayai dan membuat anak-anaknya bahagia.
2. Saudara kandung saya satu-satunya Mas Muhammad Arif Hidayat yang selalu memberi dukungan dari awal sampai akhir perkuliahan saya.
3. Keponakan saya, Anindita Aira Khoirun Nizwa yang memberi warna dalam hidup saya.
4. Saudari Ipar saya, Mbak Ira Wahyu Purwantini yang selalu memberi semangat hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Kepada Seseorang yang selalu menemani dan mendampingi sampai saat ini.
6. Seluruh Guru dan Dosen saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
7. Ustadz-ustadzah saya sejak taman pendidikan Al-Qur'an hingga Madrasah Diniyyah.

8. Teman-teman seperjuangan terutama kelas Ekonomi Syariah 2 dan teman-teman angkatan 2019 Ekonomi Syariah yang telah memberikan motivasi serta dukungannya.
9. Almamater saya UIN KHAS Jember dan seluruh dosen terkhusus dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq,serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng atas Kesejahteraan UMKM Sektor Makanan di Kecamatan Wuluhan”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafaatnya di hari kiamat. Aamiin. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun karena dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga selaku dosen pembimbing yang telah

memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas ilmu yang diberikan dan yang sangat membantu proses penyelesaian skripsi.
6. Segenap tim penguji skripsi.
7. Segenap pelaku UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan yang telah membantu dan berkenan memberikan informasi dalam penelitian skripsi saya;
8. Seluruh pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari harapan yang sempurna,

masih terdapat kekurangan didalamnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan dan pengetahuan tambahan bagi yang membacanya.

Jember, 15 Juni 2023

Rizka Afifatul Ma'unah

ABSTRAK

Rizka Afifatul Ma'unah, Khamdan Rifa'i, 2023 : *Efek Kenaikan Harga Minyak Goreng atas Kesejahteraan UMKM Sektor Makanan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Pada Tahun 2022.*

Perekonomian juga merupakan unsur penting dalam kesejahteraan penduduk atau rakyat di sebuah negara. Harga merupakan sesuatu yang penting dan harus diperhatikan oleh konsumen. Kebutuhan pokok merupakan bahan yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, Minyak goreng sangat diperlukan oleh masyarakat Indonesia terutama pelaku UMKM sektor makanan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat terutama di Indonesia. Naiknya harga minyak goreng sedangkan pendapatan tetap itu sangat mempengaruhi kesejahteraan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian disini yaitu bagaimana efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

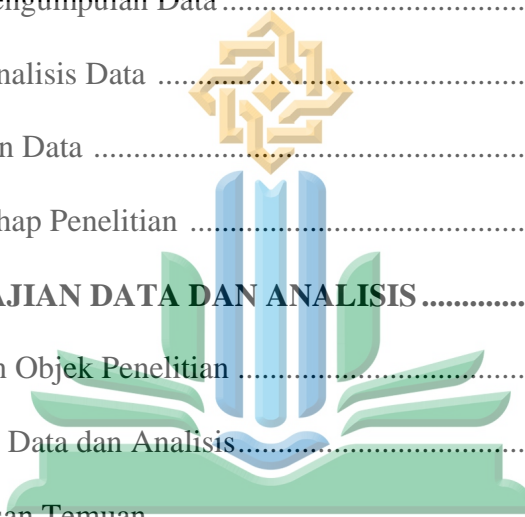
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Adanya kenaikan harga minyak goreng yang terjadi pada pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, tampaknya harga yang diperjualbelikan di pasaran masih terjangkau. Hal ini dikarenakan kenaikan harga yang terjadi membuat para pelaku UMKM menaikkan harga dari makanan yang dijual guna tetap memperoleh keuntungan dari makanan yang dijual. Kenaikan harga minyak goreng yang terjadi membuat pelaku UMKM lebih selektif memilih merek goreng yang lain dengan harga yang lebih murah namun dengan kualitas yang sama. Tetapi ada juga pelaku UMKM yang tidak mengganti merek minyak goreng tersebut. Harga yang dijual di pasar pada waktu itu cenderung lebih mahal daripada di supermarket karena terjadi kelangkaan dan di supermarket dapat subsidi pemerintah sehingga harganya relatif lebih murah. Kehidupan yang di inginkan oleh setiap manusia adalah hidup sejahtera. Sejahtera menunjukkan kondisi atau keadaan yang baik, dimana manusia dalam hal ini dikatakan makmur, sehat, dan damai. Tingkat kesejahteraan UMKM terbilang sudah sejahtera karena pendapatan tetap.

Kata Kunci: Kenaikan Harga, Minyak Goreng, UMKM

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
1. Harga	23

2. Perilaku Produsen.....	30
3. Kesejahteraan	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap- tahap Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	22
3. 1 Nama Informan	39
4.1 Data Informan	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Perkembangan harga minyak goreng	2
4.1 Peta Kecamatan Wuluhan	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perekonomian ialah satu dari poin pendukung kesejahteraan rakyat di sebuah negara. Perekonomian menjadi salah satu saka guru kehidupan suatu bangsa atau negara. Perekonomian bisa dikatakan sebagai kegiatan produksi maupun konsumsi yang saling berkaitan, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan produksi dan konsumsi baik jasa ataupun barang yang digunakan untuk mendukung kelangsungan hidup dan bekerja dalam perekonomian. Perekonomian negara yang kuat bisa menjamin kesejahteraan dan potensi rakyat. Penunjang utama perekonomian yang ada di sebuah negara meliputi keadaan kesehatan pasar di berbagai bidang.

Salah satu penentu dalam permintaan pasar adalah patokan harga sebuah produk maupun jasa.² Harga adalah salah satu faktor terpenting yang dipertimbangkan pelanggan, dimana ketika konsumen cocok akan harga yang sudah ditawarkan maka konsumen tersebut akan membeli kembali dan sebaliknya jika dirasa kurang cocok maka konsumen tidak akan kembali atau tidak akan melakukan pembelian ulang. Harga dalam ekonomi bisa dikatakan sebagai satu di antara unsur pemasaran yang nantinya akan menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang maupun jasa. Harga sangat berpengaruh terhadap permintaan seseorang. Ketika

² Iful Anwar, Budhi Satrio, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 12 (Desember,2015):2.

harga barang maupun jasa mengalami kenaikan sehingga, tingkat permintaan konsumen mengalami penurunan dan sebaliknya.

Kenaikan harga bisa terjadi karena faktor apapun salah satunya ketidaksesuaian antara penawaran dan permintaan. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh daya saing pedagang yang kurang sempurna. Kenaikan harga juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti kelangkaan atau ketersediaan terbatas. Naiknya harga minyak goreng dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat, terkhusus pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini disebabkan karena minyak goreng memiliki peran penting yang diperlukan oleh pelaku UMKM, khususnya UMKM sektor makanan.

Gambar 1.1
Perkembangan Harga Minyak Goreng



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data oleh Badan Pusat Statistik (BPS) diatas, harga dan andil minyak goreng terhadap inflasi sangat berpengaruh bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, pelaku UMKM banyak yang mengeluh karena

biaya produksi semakin tinggi dan tidak dapat menyetok minyak goreng saat harganya belum naik. Kenaikan harga minyak goreng memang dirasakan oleh kalangan menengah ke bawah. Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 11 Tahun 2022, yang berlaku pada 16 Maret 2022 dengan menetapkan Harga Eceran Tertinggi Minyak goreng curah (HET) telah meningkat dari Rp 11.500 per liter menjadi Rp 15.500 per kilogram Rp 14.000 per liter.

Kenaikan harga minyak goreng berpotensi akan bertambah atau meningkat, karena minyak goreng merupakan kebutuhan pokok. Menurut Menteri Perdagangan penyebab harga minyak goreng naik ini disebabkan karena adanya kecurangan yang dilakukan oleh mafia minyak goreng. Menurut beliau penyelundupan minyak goreng telah sampai luar negeri, kegiatan tersebut antara lain, mengeksport minyak goreng ke luar negeri, pengalihan minyak subsidi ke minyak industri dan mengemas kembali minyak goreng dengan tujuan menjual dengan harga yang tidak sesuai dengan HET untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar menurut beliau, pihaknya mengakui bahwa mereka tidak dapat mengontrol keberadaan mafia yang terlibat dalam permainan minyak goreng tersebut. Dalam rapat kerja dengan DPR Komisi VI pada hari Kamis, 17 Maret 2022, Menteri Perdagangan berjanji untuk mengungkap identitas para pelaku mafia minyak goreng.³ Imbas dari kenaikan harga minyak goreng ini menjadikan masyarakat lebih bisa

³ Rochani Nani Rahayu, Kenaikan Harga Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia Sebuah Analisis Berita Kompas *Online*,” *Intelektiva* 3, no. 8 (2022):29.

mengelola keuangan mereka, dengan cara mengurangi pengeluaran atau tidak membeli kebutuhan lain yang kurang penting.

UMKM menjadi satu di antara faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini, dalam kondisi apapun keberadaan UMKM telah mampu bertahan sampai saat ini hal ini telah terbukti pada Tahun 1998 di Indonesia terjadi krisis moneter dimana banyak usaha-usaha besar terjatuh tetapi UMKM mampu terus berjalan dan berdiri tegak guna tercapainya kesejahteraan dalam masyarakat.⁴ UMKM dapat memperkokoh bisnis dan usaha yang ada di masyarakat. Hal tersebut akan sangat membantu pemerintah dalam tahap pembaruan ekonomi nasional, serta menjadi sumber bantuan yang nyata untuk pemerintah daerah ketika menjalankan otonomi daerah.⁵

Kesejahteraan merupakan kondisi dimana masyarakat sudah merasa bahagia, sejahtera, nyaman, dan tentram. Tolak ukur kesejahteraan masyarakat ada pada keadaan tersebut. Kesejahteraan ialah kondisi seseorang yang lebih tinggi dari pada sebelumnya yang awalnya sedikit bahagia menjadi bahagia. Kesejahteraan adalah seluruh kesenangan maupun kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil atau kerja kerasnya dalam menggunakan atau mengonsumsi pendapatan yang sudah diterima. Seseorang yang dikatakan hidupnya sudah sejahtera adalah memiliki perasaan nyaman, senang, tidak

⁴Kadeni, Ninik Sriyani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium* 8, no. 2 (Juli,2020):192.

⁵ Wika Undari, Anggia Sari Lubis, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal penelitian pendidikan sosial humaniora* 6, no. 1 (Mei,2021):32-33..

kekurangan suatu apapun, terbebas dari kemiskinan dan suatu bahaya yang mungkin mengancam dirinya.

Kesejahteraan merupakan *standard living, well-being, welfare*, dan *quality of life*. Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai kondisi maupun keadaan di mana kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara telah terpenuhi sehingga mereka dapat lebih baik lagi serta menjadi maju sehingga mampu menjalankan dan memaksimalkan fungsi sosialnya. Kesejahteraan juga diartikan sebagai tujuan dari sifat manusia dan sifat rohani jadi tidak hanya diartikan berdasarkan rancangan hedonis dan material.⁶ Kesejahteraan hidup ialah keinginan setiap manusia. Oleh karenanya, tidak heran ketika apapun bentuk usahanya akan dilakukan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan.⁷

Bahan yang penting digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari ialah kebutuhan pokok. keadaan ini menjadi sesuatu yang biasa karena manusia untuk memenuhi kebutuhannya perlu menggunakan kebutuhan pokok. Terdapat faktor yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan kebutuhan pokok yaitu masalah harga yang erat kaitannya dengan daya beli masyarakat. Ketika harga bahan pokok naik pastinya masyarakat akan merasa sedih dan pastinya menegelah karena pengeluaran yang

⁶ Kadeni Ninik, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium* 8, no. 2 (Juli, 2020): 196.

⁷ Firda Wati, "Analisis Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Di Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi Di Kecamatan Balik Bukit)" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), 17.

dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya meningkat. Kondisi seperti inilah akan mengurangi anggaran masyarakat untuk kebutuhan yang lain.⁸

Kebutuhan pokok yang sangat diperlukan bagi masyarakat salah satunya adalah minyak goreng. Minyak goreng menjadi salah satu dari sembilan bahan utama. Menurut keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan,⁹ Masyarakat Indonesia sangat membutuhkan minyak goreng untuk tujuan memasak dan menggoreng. Minyak goreng sangat dibutuhkan bagi masyarakat yang bergelut di sektor makanan yaitu menjual kerupuk, makanan, gorengan, dll. Minyak goreng dapat memberikan aroma yang berbeda, cita rasa yang lebih nikmat, gurih dan lezat serta penampilan yang lebih menarik jika dilihat dibanding makanan yang hanya dikukus, maupun dipanggang.

Minyak goreng menjadi satu di antara bahan utama dari sembako yang paling diperlukan dan dibutuhkan oleh seluruh rumah tangga. Kenaikan harga minyak goreng yang terjadi sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, terutama pelaku UMKM sektor makanan. Naiknya harga minyak goreng sedangkan pendapatannya itu tetap sangat mempengaruhi kesejahteraan. Data pra penelitian diperoleh bahwa pelaku UMKM sektor makanan yang berada di Kecamatan Wuluhan mengalami efek dari kenaikan harga minyak goreng dimana terdapat pelaku UMKM yang mengeluh, karena pendapatan tetap tetapi bahan-bahan yang digunakan

⁸ Salmiati, "Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 1.

⁹ Asrindah nasution, "Panik Buying Masyarakat Terhadap Kenaikan Harga Dan Kelangkaan Minyak Goreng Di Kota Medan Denai," *Jurnal Bisnis Compare* 6, no. 2 (Desember, 2021):114.

mengalami kenaikan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Alasan dilakukannya penelitian tersebut ialah peneliti bermaksud untuk mengetahui tentang perekonomian yang ada di Kecamatan Wuluhan yang selama ini masih sedikit peneliti yang melakukan objek penelitian di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

Objek penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM di Kecamatan Wuluhan. Pelaku UMKM yang dimaksud adalah UMKM yang bergerak di sektor makanan. Pelaku UMKM sektor makanan ini menjadi objek penelitian yang tepat bagi peneliti dikarenakan ketergantungan penggunaan minyak goreng terhadap produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM sektor makanan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Bagaimana efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

C. Tujuan Penelitian

Di sini, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi kita pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang akan diteliti, terutama mengenai efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan pelaku UMKM sektor makanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Tulisan ini memiliki manfaat untuk penulis yaitu pengetahuan yang lebih luas tentang efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan.

b. Bagi Lembaga Akademisi Program Studi Ekonomi Syariah

Guna memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah. Untuk menambah pengetahuan tentang efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan.

c. Bagi Masyarakat Umum

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat di Kecamatan Wuluhan mengenai efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember .

E. Definisi Istilah

1. Harga

Uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan suatu jasa maupun barang disebut harga. Para Ahli Ekonomi memiliki penafsiran yang lebih luas terhadap harga dengan menggunakan apapun yang dapat digunakan untuk membayar, memakai uang atau barang (misalnya barter).¹⁰ Harga merupakan jumlah yang harus dibayar untuk mendapatkan barang maupun jasa yang telah ditawarkan. Harga didefinisikan sebagai jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan jasa maupun barang yang ditawarkan.¹¹ Kenaikan Harga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga minyak goreng yang terbilang naik.

2. Perilaku Produsen

Perilaku ialah tindakan atau perbuatan yang dapat diamati. Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Produsen ialah orang yang melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan, mengolah, dan menyediakan suatu barang yang akan dijual kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perilaku produsen adalah kegiatan seseorang mulai dari awal produksi barang hingga menjualnya. Perilaku produsen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku pelaku UMKM sektor makanan.

¹⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2006), 290.

¹¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), 191.

3. Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai arti aman, makmur, sentosa dan selamat dari bahaya. orang yang sejahtera ialah orang yang dalam hidupnya terbebas dari ketakutan, gangguan, kemiskinan, kebodohan, sehingga hidupnya akan lebih terasa nyaman dan aman.¹² Kesejahteraan ialah keadaan sejahtera, nyaman, aman, bahagia, dan aman. Manusia merupakan makhluk sosial, pastinya ingin hidupnya selalu sejahtera. Sejahtera yang dimaksud disini adalah kemampuan pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhannya.

4. UMKM

UMKM merupakan bagian yang utama dalam perekonomian nasional. UMKM adalah satu di antara usaha yang ikut serta dalam pertumbuhan dan peningkatan perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia.¹³ UMKM dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor makanan yang ada di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

Sembako ialah kebutuhan pokok yang utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan wajib ada dijual bebas di pasaran.¹⁴ Sembako dalam penelitian ini meliputi Minyak goreng, beras, mentega, gula pasir,

¹² Ahmad Majdi Tsabit, "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat" *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2019):35.

¹³ Kadeni Ninik, "Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," *Equilibrium* 8, no. 2 (Juli,2020):192.

¹⁴ Mulyeni Ftri, dkk, "Analisis kepuasan konsumen terhadap produk sembako pada minimarket juan di kecamatan benai kabupaten kuantan singingi," *Jurnal Optima* :63.

daging, telur, susu, jagung, dan lainnya. Semua bahan pokok ini sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM sektor makanan terutama minyak goreng.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian ini, dimulai dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang 10 penelitian terdahulu serta kajian teori tentang efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM di sektor makanan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian, dijelaskan jenis penelitian, subjek, lokasi, dan metode pengumpulan dan analisis data. Juga dijelaskan metode validasi dan validasi data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab pembahasan mencakup penelitian sebelumnya dan tinjauan teori yang relevan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari rangkaian pembahasan dan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Kusmiyat Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan judul “Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1.”¹⁵ Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Tujuan penelitian disini ialah untuk mengetahui pengaruh kenaikan harga barang kebutuhan pokok menurut ekonomi Islam terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Penelitian Kusmiyati dapat disimpulkan bahwa pengaruh kenaikan harga barang kebutuhan pokok menyebabkan masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan membeli barang-barang sekunder lainnya. Adanya hal tersebut kesejahteraan masyarakat Desa Tirtosari masih kurang sejahtera, kondisi ini terjadi karena belum semua penduduk di Desa Tirtosari merasakan kesejahteraan yang memadai. Terjadi ketimpangan yang signifikan di Desa Tirtosari karena sebagian besar penduduknya mengandalkan mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Selain itu, ada juga masalah kurangnya kesempatan kerja di perusahaan-perusahaan yang beroperasi di wilayah Desa Tirtosari. Hal ini menyebabkan banyak penduduk desa

¹⁵ Kusmiyati, “Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1,”(Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

tersebut memiliki pendapatan yang rendah. Kesejahteraan warga Desa Tirtosari bervariasi sesuai dengan kegiatan yang dikerjakan sehari-hari. Dari segi Ekonomi Islam, masyarakat Desa Tirtosari dapat dikatakan sejahtera secara spiritual. Dalam praktiknya banyak penduduk desa tersebut memperoleh kesejahteraan spiritual melalui usaha-usaha yang halal, seperti menjadi pedagang, petani, dan karyawan. Mereka mencari nafkah dengan cara yang halal seperti pedagang, petani, dan karyawan sehingga halal dan tidak mengikat.

2. Asrindah Nasution menyajikan informasi mengenai panic buying masyarakat sebagai respon atas kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng di kota Medan Denai.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang dikenal dengan studi komparatif, yang berfokus pada mengidentifikasi dan mengkaji komponen-komponen yang berkontribusi terhadap suatu fenomena. Dalam penyelidikan ini, kita akan menggunakan teknik survei. Situasi ketika kuesioner mungkin berguna untuk mengumpulkan informasi. Tim peneliti di Denai Medan berangkat untuk menentukan apakah lonjakan harga minyak goreng dan kelangkaan akhir-akhir ini mungkin disebabkan oleh ketakutan masyarakat yang meluas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika persediaan komoditas yang relatif murah seperti minyak goreng menipis atau terbatas, konsumen bereaksi dengan hiruk pikuk pembelian. Karena pelanggan atau pembeli lebih suka bersaing untuk membeli minyak goreng, hal ini

¹⁶ Asrindah Nasution, "Panic Buying Masyarakat Terhadap Kenaikan Harga Dan Kelangkaan Minyak Goreng di Kota Medan Denai," *Jurnal Bisnis Comporate* 6, no. 2 (Desember, 2021).

menyebabkan antrean panjang di minimarket yang pada akhirnya merugikan. Ketakutan menyebabkan orang bertindak tidak rasional, membuat mereka menimbun barang dalam jumlah berlebihan. HET untuk minyak goreng sawit dan minyak goreng curah akan naik menjadi Rp11.500 per liter pada 1 Februari 2022. HETnya Rp13.500 per liter untuk minyak goreng kemasan standar dan Rp14.000 per liter untuk minyak goreng kemasan premium. Hal ini dimaksudkan agar strategi ini, bersama dengan HET, akan lebih berhasil dalam membantu menjaga harga minyak sawit yang stabil dan terjangkau masyarakat, sehingga mencapai konsumen atau masyarakat pada nilai HET yang ditentukan. Prof. Pemerintah terus memastikan ketersediaan minyak goreng di rak-rak toko di seluruh tanah air cukup.

3. Penelitian Salmiati Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Warga Kecamatan Bengo Kabupaten Bone Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang berfokus pada pengumpulan informasi rinci melalui wawancara mendalam dan observasi perilaku yang cermat. Kata-kata, bukan angka, adalah fokus penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kenaikan harga bagi warga di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone, serta upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kenaikan harga sembilan bahan pokok

¹⁷ Salmiati, "Dampak Kenaikan Harga Sembilan Bahan Pokok Terhadap Daya Beli Masyarakat di Kecamatan Bengo Kabupaten Bone"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

tersebut. Berdasarkan temuan penelitian ini, terlihat jelas bahwa kenaikan harga bahan makanan pokok seperti beras, gula pasir, minyak goreng dan mentega, daging, telur, susu, dan jagung berdampak signifikan terhadap daya beli masyarakat Bengo. Kecamatan, Kabupaten Bone. Inisiatif pemberdayaan masyarakat untuk petani dan program kewirausahaan adalah dua contoh upaya pemerintah kecamatan untuk meningkatkan daya beli masyarakat. program Badan Usaha Milik Daerah (BUMDES) di pedesaan. Warga Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone bereaksi positif terhadap faktor pendukung inisiatif pemerintah tersebut.

4. Kajian Ninik Sriyani untuk Kadeni, "Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." ¹⁸ Investigasi ini menggunakan studi kepustakaan sebagai metodologinya. Membaca, mencatat, dan mencerna bahan penelitian adalah bagian dari proses pengumpulan informasi dari sumber pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan manusia. Penelitian ini mendukung gagasan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi lokal. Perluasan UMKM di Indonesia sangat penting bagi keberhasilan ekonomi negara secara keseluruhan. Karena pemerintah menyadari pentingnya UMKM dan keberadaannya, tampaknya masuk akal jika mereka ditempatkan di bawah Kementerian Koperasi dan UMKM. Sebagai tanda terima kasih atas peran pelaku UMKM dalam menopang ekonomi yang terpuruk, pemerintah

¹⁸ Kadeni Ninik, "Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," *Equilibrium* 8, no. 2 (Juli, 2020):190.

memberikan banyak waktu dan sumber daya kepada mereka. Tindakan-tindakan ini telah mendorong peningkatan kesejahteraan umum karena mereka telah memperbaiki nasib rakyat di tingkat akar rumput. Selain itu, UMKM penting untuk kehidupan sehari-hari karena mereka membantu orang miskin dan berkontribusi pada pendapatan devisa negara, yang keduanya sangat penting untuk mengentaskan kemiskinan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah memainkan peran penting dalam upaya pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan mereka telah menunjukkan ketahanan dalam menghadapi berbagai skenario, termasuk krisis moneter.

5. Wika Undari, Anggia Sari Lubis berbicara tentang peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam memajukan masyarakat.¹⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengkarakterisasi keadaan pemahaman kolektif kita di lapangan. Tujuan dari pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang masalah yang dihadapi melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam tentang pentingnya usaha kecil dan menengah (UKM) terhadap perekonomian dan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang. Sejauh mana masyarakat lokal mengambil bagian dalam kegiatan ekonomi yang berbeda merupakan cerminan langsung dari pentingnya peran usaha

¹⁹ Wika undari, Anggia Sari Lubis, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal penelitian pendidikan sosial humaniora* 6, no. 1 (Mei,2021):33.

mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di tingkat nasional, seperti yang ditunjukkan oleh studi ini. Begitu pula dengan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang yang pesat karena pelaku UMKM mampu mempertahankan operasional produksi dan penjualannya. Kehadiran UMKM sangat penting untuk peningkatan kesejahteraan manusia. Kemampuan UMKM dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga, menurunkan tingkat pengangguran, dan memenuhi komitmen masyarakat melalui produksi berbagai barang untuk dijual di toko-toko pelaku UMKM menjadi sangat penting. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Perbaungan kesulitan karena penjualan yang anjlok akibat berkurangnya pelanggan.

6. Penelitian Rochani Nani Rahayu²⁰ artikel berjudul "Analisis Berita Kompas Online" yang mengulas tentang "Kenaikan Harga Minyak Goreng Kelapa Sawit di Indonesia". Teknik review digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, dengan Kompas.com sebagai sumber data primer. Jangka waktu penelitian untuk mengumpulkan informasi adalah dari Januari hingga Maret 2022, dan istilah "minyak goreng" digunakan untuk tujuan ini. Terdapat total 77 judul berita yang dikembalikan oleh pencarian ini, namun hanya 22 judul yang benar-benar relevan dengan topik penelitian ini. Tujuan studi ini adalah untuk menyelidiki apa yang mendorong kenaikan harga minyak goreng di Indonesia, apa yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut, dan apa pengaruhnya

²⁰ Rochani Nani Rahayu, "Kenaikan harga Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia Sebuah Analisis Berita Kompas Online," *Intelektiva* 3, no. 8 (April, 2022): 27.

terhadap penduduk. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penimbunan oleh sejumlah kecil individu, pembelian panik masyarakat yang meluas, dan kembalinya penjualan ke pasar konvensional semuanya berperan dalam menaikkan harga dan menciptakan kelangkaan. Ada indikasi signifikan bahwa mafia minyak goreng terkait dengan ekspor minyak goreng sawit, yang menurut Mendag sebagai penyebab kelangkaan dan lonjakan harga minyak goreng selanjutnya. Selain itu, Kejaksaan Tinggi (Kejati) DKI mengungkapkan ada tiga pelaku usaha yang terlibat dalam maraknya ekspor minyak goreng sawit. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng merupakan langkah awal yang diambil pemerintah dalam menyikapi kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng. Setelah itu, Badan Urusan Logistik (Bulog) ditugasi menjual minyak goreng murah. Pemerintah telah mengalokasikan dana untuk mensubsidi harga minyak goreng curah sebesar Rp 14.000 per liter. Akibat kelangkaan dan kenaikan harga selanjutnya, muncul protes yang menyerukan penurunan harga minyak goreng sawit. Ketika pemerintah mengadakan pasar murah untuk memberikan minyak goreng kepada masyarakat, antrean juga sangat besar.

7. Keenam adalah kajian Abdul Rahman dengan judul “Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat”.²¹ Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menyelidiki penelitian ini. *Purposive sampling*

²¹ Abdul Rahman, “Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang, Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat,” *Jurnal Manajemen Ekonomi* 5, no. 1 (Juni, 2018): 20.

digunakan untuk mengidentifikasi peserta dalam penelitian ini; ini menyiratkan bahwa sampel penelitian tidak dipilih berdasarkan ukuran populasi melainkan oleh tujuan penyelidikan. Wawancara, observasi, dan catatan tertulis digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Peneliti dalam penelitian ini berangkat untuk menemukan cara-cara untuk memperbaiki kehidupan warga Kecamatan Sungaiambawang di Kabupaten Kuburaya di provinsi Kalimantan Barat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan; strategi pembangunan untuk kawasan yang tumbuh cepat; dan strategi pengadaan transportasi sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan peningkatan taraf hidup masyarakat Kecamatan Sungaiambawang. Identifikasi Kabupaten Sungaiambawang terhadap upaya pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain melalui: memperbanyak jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan memperbanyak tenaga kependidikan yang bertugas di pelosok-pelosok.

8. Penelitian Delti Indah Sari²² dengan judul Studi di Desa Tanjung Sakti, Kecamatan Lahat Meneliti Pengaruh Melonjaknya Harga Sembako Terhadap Kemakmuran Lokal dari Sudut Pandang Maqashid Syariah. Bentuk penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih dalam konteks kesejarahan situasi kekinian, sehingga bersifat komprehensif dan mencakup segala sesuatu yang terjadi di wilayah tersebut. Penelitian kualitatif

²² Delti Indah Sari, "Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022), 50.

deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran akurat tentang skenario atau fenomena tertentu. Tujuan menyeluruh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kenaikan harga kebutuhan pokok mempengaruhi kualitas hidup di Desa Tanjung Sari Kabupaten Lahat, dan bagaimana kenaikan harga tersebut mempengaruhi kualitas hidup warga menurut hukum maqashid syariah. Berdasarkan temuan penelitian ini, warga Desa Tanjung Sari kesulitan memenuhi kebutuhan hidup akibat melonjaknya harga kebutuhan akhir-akhir ini. Karena sebagian besar pendapatan penduduk setempat berasal dari penjualan kopi, mereka lebih memilih untuk membeli makanan dan kebutuhan lainnya dari pasar, yang harganya lebih masuk akal. Masyarakat sudah mulai merasakan keuntungan dari peningkatan kualitas dan penurunan harga barang kebutuhan pokok karena penjualannya. Bahkan di saat kesulitan ekonomi, masyarakat desa tetap dapat menafkahi anggotanya dengan meminjam dari bisnis lokal, seperti yang ditunjukkan oleh tinjauan maqasid syariah.

9. Moch Aminnudin dan Hamdi Sari Maryoni²³ dengan judul Analisis Manfaat Bagi Masyarakat yang Dihasilkan UKM di Kabupaten Jepara. Para penulis penelitian kuantitatif dan kualitatif ini berangkat untuk menentukan seberapa besar dampak kesejahteraan usaha kecil dan menengah terhadap komunitas yang lebih besar. Data kuantitatif dan kualitatif keduanya digunakan. Baik sumber primer maupun sekunder digunakan dalam penelitian ini. Meneliti kesehatan UKM di Kabupaten

²³ Moch Aminnudin dan Hamdi Sari Maryoni, "Analisis Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Jepara," *Jurnal Cano Hamdi* Vol. 10 No. 2 (2021):26.

Jejara merupakan inti dari tujuan menyeluruh studi ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indeks pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan koneksi sosial UKM adalah ukuran yang sah dan dapat dipercaya untuk kesejahteraan mereka. Namun, hanya tiga dari lima unsur kesejahteraan ini—pendapatan yang memadai, kesehatan yang kompeten, dan interaksi sosial yang terjalin bersama—benar-benar diwujudkan dan dilaksanakan oleh masyarakat.

10. Temuan Siti Komsinah tentang apa yang mendorong inflasi bahan pokok, dari perspektif ekonomi Islam. Pergi ke lapangan untuk mengumpulkan data dikenal sebagai "penelitian lapangan" atau "penelitian lapangan".²⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perspektif Ekonomi Islam terhadap unsur-unsur yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan harga kebutuhan pokok, dan untuk mengidentifikasi penyebab yang berkontribusi terhadap kenaikan tersebut. Temuan studi ini menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya distribusi, biaya rantai pasok, inefisiensi rantai pasok, permintaan konsumen, dan peraturan pemerintah hanyalah beberapa variabel yang berkontribusi terhadap kenaikan harga komoditas bahan pokok. Variasi variabel tersebut dapat berdampak pada harga pasar bahan makanan pokok. Hasil manufaktur juga dapat menyebabkan kenaikan harga, sehingga mempersulit pedagang untuk mendapatkan pasokan penting. Konsekuensinya, biaya distribusi naik dan konsumen membayar lebih untuk komoditas yang dikirim dalam jumlah lebih kecil. Selain

²⁴ Siti Komsinah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Sembako di Pasar Raman Utara)" (Skripsi, IAIN Metro, 2017).

menurunkan kualitas, cuaca yang tidak menentu dapat membuat harga barang melonjak atau anjlok.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Kusmiyati	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. 2) Pembahasan mengenai kenaikan harga pokok terhadap tingkat kesejahteraan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi Islam.
2	Asrindah nasution	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembahasan mengenai kenaikan harga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode penelitian studi komparatif. 2) Fokus penelitian tentang panik buying terhadap masyarakat.
3	Salmiati	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan metode penelitian kualitatif. 2) Pembahasan mengenai kenaikan harga sembilan bahan pokok. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Fokus penelitian mengenai bagaimana dampak kenaikan harga sembilan bahan pokok.
4	Kadeni, Ninik Srijani	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembahasan tentang UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode penelitian yang dipakai ialah menggunakan metode studi pustaka. 2) Hasil pembahasan mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5	Wika Undari, Anggia Sari Lubis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. 2) Teknik analisis data deskriptif. 3) Pembahasan mengenai UMKM dan Kesejahteraan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil dari pembahasan.

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
6	Rochani Nani Rahayu	1) Pembahasan mengenai kenaikan harga minyak goreng.	1) Metode penelitian yang digunakan adalah review. 2) Hasil dari pembahasan.
7	Abdul Rahman	1) Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. 2) Pembahasan mengenai kesejahteraan.	1) Teknik yang digunakan <i>puposive sampling</i> . 2) Fokus penelitian terhadap identifikasi strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
8	Delti Indah Sari	1) Membahas tentang kenaikan harga.	1) Hasil dari pembahasan.
9	Moch Aminnudin dan Hamdi Sari Maryoni	1) Membahas mengenai tingkat kesejahteraan.	1) Menggunakan metode kuantitatif 2)
10	Siti Komsinah	1) Membahas mengenai kenaikan harga sembako. 2) Metode penelitian deskriptif kualitatif.	1) Fokus penelitian membahas tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kenaikan harga sembako.

Sumber: Olah Hasil Penelitian

B. Kajian Teori

1. Harga

a. Pengertian Harga

Harga memegang peranan penting dalam dunia bisnis karena dapat berdampak langsung pada pendapatan yang dihasilkan. Harga harus mencerminkan nilai posisi produk yang ditentukan oleh produsen. Keberhasilan penjualan dan tingkat keuntungan perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga yang ditetapkan untuk produk tersebut.²⁵

Harga suatu barang merupakan sejumlah uang tertentu untuk

²⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 154.

ditukarkan dengan satu unit barang atau jasa.²⁶ Harga suatu produk ialah satu diantara penentu dari banyaknya permintaan pasar. harga sebuah produk memengaruhi tingkat persaingan yang terjadi pasar. Oleh karenanya, harga memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan seseorang.²⁷ Menurut Kotler, harga ialah suatu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya.²⁸ Nilai suatu barang, atau harganya, adalah jumlah dari nilai moneternya dan harga jualnya. Penetapan harga memungkinkan penjual untuk menetapkan harga barang mereka yang akan menarik pembeli.²⁹ Istilah "harga" juga dapat merujuk pada nilai yang mungkin diterima sebagai imbalan atas sejumlah uang atau komoditas tertentu. Biaya yang harus dibayar pelanggan untuk memperoleh komoditas atau layanan dikenal sebagai harganya³⁰

Ekonomi makro, bisnis, dan konsumen semuanya mendapat manfaat dari pemahaman pentingnya penetapan harga dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi pasar:

- 1) Dalam kerangka perekonomian, tingkat gaji, keuntungan, sewa, dan bunga sangat dipengaruhi oleh tingkat harga produk. Dalam hal pengalokasian sumber daya seperti tenaga kerja, uang, dan

²⁶ Wien's Anorga, *Kamus Istilah Ekonomi (Inggris-Indonesia Indonesia Inggris)*, (Bandung:M2S Bandung, 1993), 321.

²⁷ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 157.

²⁸ Makmur Kambolong, Dkk, *Metode Riset dan Analisis Saluran Distribusi*, (Pasuruan:Qiara Media,2021), 13.

²⁹ Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*,(Guepedia Publisher,2018), 26.

³⁰ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), 191.

tanah, harga berfungsi sebagai pengatur fundamental dalam perekonomian.

- 2) Kedua, dalam penjualan eceran, ada sekelompok pelanggan yang hanya didorong oleh harga saat membuat keputusan pembelian. Di sisi lain, ada pembeli yang tidak mendasarkan keputusannya hanya pada biaya. Harga merupakan pertimbangan penting bagi sebagian besar pembeli, tetapi ada elemen lain yang perlu dipertimbangkan juga. Selain itu, penetapan harga sering memengaruhi cara pelanggan mengevaluasi kualitas suatu produk. Ketika ada ketidakadilan dalam penetapan harga, diasumsikan bahwa penetapan harga berlaku, dan ini tercermin dalam harga yang tinggi secara tidak proporsional.³¹

Harga merupakan Ketetapan Allah SWT. Abu Yusuf mengungkapkan: “Tidak ada aturan yang pasti tentang mahal atau murah nya suatu produk. Padahal, harga itu soal surga (kuasa Tuhan), tidak diketahui bagaimana ditentukannya. juga tidak mahal karena persediaan yang terbatas. Memang itu urusan dan keputusan Allah SWT. Kadang jumlah makanannya banyak, tapi harganya mahal. Terkadang jumlah makanannya sedikit, tapi harganya murah”.³²

Harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang diberikan oleh pembeli untuk memperoleh barang maupun jasa. Harga menjadi salah satu dari bagian yang terpenting dalam menetapkan pangsa pasar dan

³¹ Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*, (Guepedia Publisher, 2018), 25, 26.

³² Azharsyah, Dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2021), 182.

tingkat laba dari sebuah perusahaan. Secara historis harga merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsumen untuk membeli. Ketika konsumen cocok dengan harga yang telah ditentukan otomatis konsumen akan membeli barang maupun jasa tersebut. Harga juga menjadi salah satu bagian yang mudah, karena harga bisa berubah-ubah dalam waktu yang singkat dan sama.

Penghasilan sangat tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Dengan jenis pekerjaan apa pun, ada perbedaan pendapatan yang diterima seseorang. Penghasilan adalah sejumlah uang atau barang yang Anda terima dari hasil usaha Anda. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah pendapatan yang diterima seseorang sebagai imbalan selama periode waktu tertentu.³³

Pendapatan sekunder merujuk pada pendapatan tambahan yang diperoleh di luar sumber pendapatan utama. Pendapatan sendiri merujuk pada jumlah pendapatan yang diterima dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas faktor-faktor produksi.³⁴ Pendapatan berhubungan dengan penerimaan yang diperoleh melalui berbagai jenis aktivitas entitas yang dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, jasa, dan sewa. Pendapatan ini timbul sebagai hasil dari kegiatan ekonomi yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban

³³ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: PT Grafika, 2004), 79.

³⁴ Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Cv. Azka Pustaka, 2021): 2

operasional dalam periode waktu tertentu.³⁵ Pendapatan yang tinggi membuat seseorang merasa nyaman dan senang dalam pemenuhan kebutuhan yang diinginkannya, sehingga merasa nyaman dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Tingkat pendapatan merupakan salah satu ciri maju tidaknya suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah rendah, maka dapat diasumsikan bahwa kemajuan dan kesejahteraan juga akan rendah.

Kenaikan harga minyak goreng berpengaruh pada kegiatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Terjadinya kenaikan harga minyak goreng menyebabkan pelaku UMKM merasakan efeknya khususnya UMKM sektor makanan. Kenaikan harga membuat daya beli konsumen semakin menurun ketika pendapatan itu tidak naik atau tetap. Masalah daya beli ini berarti kemampuan konsumen maupun UMKM dalam membeli barang dan jasa yang diperlukan. Meskipun harga-harga tersebut naik, hal ini tidak mengurangi minat masyarakat dalam membeli bahan makanan yang mereka perlukan. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM mengalami dilema etis untuk memproduksi makanan. Hal ini sudah jelas bahwa kenaikan harga itu dapat merugikan konsumen atau pelaku UMKM.

b. Faktor yang mempengaruhi penetapan harga

Menurut hukum permintaan, jika harga suatu barang atau jasa naik, semakin sedikit orang yang ingin membelinya, sedangkan jika

³⁵ Tiromsi Sitanggang, *Kepastian Hukum Menyangkut Gaji dan Harga Terhadap Pendapatan PT. Inovasi Sinar Terang Medan*, *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol. 2 No. 2 (2021) : hlm.6

harganya turun, semakin banyak orang yang ingin membelinya.³⁶ Maka bisa disimpulkan bahwa keinginan konsumen untuk membeli barang atau jasa berkurang ketika harganya naik, dan meningkat ketika harganya turun. Permintaan seseorang kepada barang maupun jasa ditentukan oleh beberapa faktor.³⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga adalah:

1) Strategi bauran pemasaran

Harga adalah salah satu dari beberapa bauran pemasaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Penetapan harga harus disesuaikan dengan pilihan distribusi, desain produk, dan promosi untuk membuat program pemasaran yang konsisten dan efektif.

2) Biaya

Biaya yang ditanggung perusahaan dapat menjadi komponen penting dalam strategi penetapan harga karena mereka menentukan harga yang dapat ditetapkan perusahaan untuk barang dan jasa tertentu.

3) Harga serta tawaran pesaing

Harga pesaing yang lain serta cara-cara yang mungkin dilakukan oleh pesaing atas langkah-langkah penetapan harga yang dilakukan oleh perusahaan tertentu merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi penetapan harga.

³⁶ Busra, Dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: ANDI),45.

³⁷ Nathania Palar Dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit di Kota Manado " *Jurnal Agri-Sosialekonomi* 12, 2, (2016), 7,8.

c. Indikator harga

Ada empat ukuran harga yang membedakan harga, menurut Kotler dan Armstrong, yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan keuntungan, dan harga sesuai kemampuan atau daya beli. Ini adalah penjelasan dari empat ukuran harga:³⁸

1) Keterjangkauan harga.

Perusahaan dapat menetapkan harga untuk konsumen. Produk biasanya memiliki berbagai jenis dalam satu merek, dan harganya juga berbeda dari yang termurah hingga yang termahal. Banyak pelanggan membeli barang dengan harga yang ditetapkan.

2) Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga.

Konsumen sering membandingkan harga produk dengan produk lainnya. Dalam hal ini, harga produk yang mahal dan murah sangat penting bagi pembeli saat memutuskan untuk membeli barang tersebut.

3) Kesesuaian harga dengan kualitas produk.

Harga sering digunakan sebagai indikator kualitas; pembeli sering memilih barang dengan harga yang lebih tinggi karena mereka melihat perbedaan kualitas. Apabila harganya lebih tinggi, konsumen cenderung menganggap kualitasnya juga lebih baik.

³⁸ Miguna Astuti dan Nurhafifah Matondang, *Manajemen Pemasaran: UMKM dan Digital Sosial Media* (Yogyakarta: Deepublish, 2020),33,34.

4) Kesesuaian harga dengan manfaat.

Jika keuntungan yang dirasakan dari suatu produk lebih besar atau sama dengan uang yang dikeluarkan untuk mendapatkannya, konsumen akan memutuskan untuk membeli produk tersebut. Jika keuntungan yang dirasakan dari produk tersebut lebih kecil dari uang yang dikeluarkan untuk mendapatkannya, konsumen akan berpikir dua kali untuk membeli produk tersebut.

2. Perilaku Produsen

a. Pengertian Perilaku Produsen

Perilaku berasal dari kata “Peri” dan “laku”. Peri ialah cara berbuat atau perbuatan, dan laku berarti cara menjalankan atau kelakuan. Dalam teori ekonomi seorang produsen harus merumuskan dua macam keputusan yang penting, yaitu: berapa output yang harus diproduksi dan bagaimana kombinasi faktor produksi yang hendak digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan produksi ialah pengubahan faktor produksi menjadi barang produksi atau sebuah proses dimana input diubah menjadi output. Yang dinamakan faktor produksi dalam pembahasan perilaku produsen adalah *land*, *man*, *capital* dan *skill* (bahan baku, tenaga kerja, capital dan keterampilan). Dalam membahas perilaku produsen anggapan dasar yang digunakan adalah tujuan pengusaha untuk mencapai keuntungan yang

maksimal.³⁹ Konsumen didefinisikan sebagai orang yang mengonsumsi barang maupun jasa, produsen ialah orang yang memproduksi barang dan jasa. Sektor ini bisa merupakan usaha perorangan, perusahaan, badan usaha atau organisasi bisnis yang dijalankan.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa perilaku ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Perilaku merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan produsen ialah orang yang melakukan proses produksi mulai dari bahan mentah sampai barang jadi. Perilaku produsen adalah kegiatan seseorang dalam proses produksi mulai dari pemilihan bahan baku yang digunakan, pengelolaan hingga menghasilkan produk yang dapat diterima oleh konsumen.

b. Macam-macam perilaku

Perilaku adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran, dan tindakan seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.⁴¹ Perilaku produsen ialah kegiatan pengaturan produksi dan produksi yang dihasilkan dapat diterima konsumen dan mengasilkan keuntungan.

³⁹ Ida Brahma Ratih, *Buku Pegangan untuk Memahami Pengantar Ekonomi Mikro*, (Cirebon:Insania, 2022),160.

⁴⁰ Tri Kusnawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* ,(Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), 146.

⁴¹ Dilapanga dan Jeane Mantiri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021),1.

Perilaku produsen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Perilaku positif

Perilaku positif adalah sikap maupun tindakan yang diambil oleh seorang produsen untuk menjalankan kegiatan produksi yang memberikan manfaat bagi pihak lain.

2) Perilaku negatif

Perilaku negatif adalah sikap maupun tindakan yang diambil oleh seorang produsen untuk menjalankan suatu kegiatan produksi yang memberikan dampak negatif atau merugikan pihak lain.⁴²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menurut Setiadi dibagi menjadi dua macam yaitu.⁴³

- 1) Faktor internal meliputi motivasi, kepribadin, pembelanjaan, sikap, persepsi konsumen,
- 2) Faktor eksternal meliputi budaya, komunikasi, kelas sosial, dan kelompok rujukan.

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan hidup ialah sebuah proses yang dinamis dan memberikan sebuah nilai kepada manusia tentang bagaimana kehidupan mereka menjadi lebih baik atau buruk. Kondisi kehidupan

⁴² Darmiyati Zuchdi, "Pembentukam Sikap", *Jurnal Cakrawala Pendidikan Vol 14 No 3* (November,1995):52.

⁴³ Totok Subianto, "Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Ekonomi Modernisasi 3*, no.3 (Oktober,2007):169.

seseorang dari masyarakat atau rakyat yang menjadi lebih baik menandakan bahwa kesejahteraan menjadi baik dan lebih berkembang. Kesejahteraan menjadi aspek yang penting untuk membina dan menjaga ketika terjadi keseimbangan sosial dan ekonomi.⁴⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan didefinisikan sebagai keadaan yang mencakup ketentraman atau kondisi yang sejahtera. Istilah ini berasal dari kata “sejahtera” yang memiliki arti yang sama, yaitu merujuk pada keadaan yang tentram atau damai. Kesejahteraan juga dapat diartikan sebagai seseorang yang merasa bahagia dan tidak menginginkan apa-apa. Kesejahteraan adalah perasaan dalam hidup seseorang yang lebih tinggi dari kebahagiaan.⁴⁵ Kesejahteraan ialah sesuatu hal atau keadaan sejahtera, aman, selamat, dan tentram serta makmur. Kesejahteraan sosial ialah kondisi seseorang merasa sejahtera, kesejahteraan juga meliputi keadaan ekonomi, kesehatan, kebahagiaan, dan kualitas hidup seseorang.

Kesejahteraan dapat diamati melalui beberapa faktor, termasuk pendapatan rata-rata, akses mudah terhadap pendidikan bagi semua orang, serta peningkatan dan penyebaran kualitas kesehatan. Konsep kesejahteraan telah berkembang menjadi lebih luas daripada sekedar mengukur nilai nominal pendapatan. Kesejahteraan meliputi standar

⁴⁴ Meri Enita Puspita Sari, Diah Ayu Pratiwi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam," *Jurnal Trias Politika* 2, no. 2 (Oktober, 2018): 139, 140.

⁴⁵ Apip Alansori dan Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), 28.

kehidupan, kesejahteraan sosial, dan kualitas hidup seseorang .⁴⁶

Kesejahteraan sebagai mutu dari kesenangan hidup yang memiliki tujuan untuk menghitung kedudukan anggota masyarakat dalam mengadakan keseimbangan hidup meliputi:

- 1) Kemakmuran materi
- 2) Kesejahteraan hidup rukun di masyarakat
- 3) Kesejahteraan mental, seperti kegembiraan, kesedihan, emosi dan lain-lain
- 4) Ketentraman

Kesejahteraan sosial pada dasarnya terdiri dari tiga konsep yaitu

- 1) Keadaan sejahtera dimana kebutuhan fisik, mental dan sosial terpenuhi.
- 2) Lembaga yang menjalankan usaha sosial dan pelayanan sosial, kegiatan yang melibatkan lembaga sosial, dan berbagai profesi kemanusiaan.
- 3) Menyelenggarakan upaya untuk mencapai keadaan sejahtera

Kesejahteraan sosial menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 merujuk pada situasi di mana kebutuhan spiritual, materi, dan sosial warga negara terpenuhi. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa mereka dapat hidup dengan layak dan memiliki kesempatan untuk berkembang guna memenuhi kebutuhan sosial mereka. Todaro

⁴⁶ Kadani, Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium* 8, no. 2 (Juli,2020):192.

dan Stephen C. Smith menjelaskan bahwa ada tiga hal mendasar yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan sosial secara material, duniawi, dan spiritual yaitu: tingkat kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan tingkat skala ekonomi bagi individu dan negara.⁴⁷

Konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar digunakan oleh BPS untuk mengukur kemiskinan. Konsep ini didasarkan pada *hanbook on poverty and inequality* yang diterbitkan oleh Bank Dunia. Pendekatan ini memahami kemiskinan sebagai keadaan dimana individu atau keluarga menghadapi ketidakmampuan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan lainnya yang dihitung berdasarkan pengeluaran yang dibutuhkan.

b. Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan

Keamanan, keselamatan, dan kemakmuran adalah komponen dari kesejahteraan. Kualitas hidup sebuah keluarga ditentukan oleh tingkat kesejahteraan masyarakat ini; keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih baik, yang pada akhirnya memungkinkan keluarga tersebut untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tingkat hidup masyarakat dapat ditunjukkan oleh penurunan kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas. Semua

⁴⁷ Apip Alansori, Erna Listyaningsih, *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), 49,50.

hal ini menunjukkan peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah.⁴⁸

Jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, umur, tabungan, beban hutang keluarga, dan lokasi tempat tinggal adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga. Mereka bahkan dapat mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di masyarakat:

- 1) faktor ekonomi, seperti uang
- 2) faktor kesehatan, faktor ini biasanya meliputi kesehatan masyarakat
- 3) faktor keagamaan,
- 4) faktor suku, dan
- 5) faktor kebudayaan

c. Indikator Kesejahteraan

Adapun indikator kesejahteraan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada indikator menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, di mana menerangkan bahwa tingkat kesejahteraan rumah tangga teruntuk pelaku UMKM di suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah :

- 1) Tingkat pendapatan keluarga.
- 2) Tingkat pendidikan keluarga.

⁴⁸ Meri Enita Puspita Sari, Diah Ayu Pratiwi “Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan hidup masyarakat suku laut pulau bertam kota batam” *Jurnal Trias Politika* 2, no. 2 (Oktober 2018):142.

- 3) Tingkat kesehatan keluarga.
- 4) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan.
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif berusaha memberikan penjelasan tentang konteks dan signifikansi dari suatu fenomena atau serangkaian gejala daripada hanya mendeskripsikannya.⁴⁹ Peneliti sering menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menemukan pengetahuan baru dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Saat melakukan penelitian, peneliti kualitatif menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang dihadapi.⁵⁰ Peneliti menggunakan teknik deskriptif akan datang langsung di lapangan dan menganalisis tentang efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan yang bertempat di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi di Kecamatan Wuluhan adalah peneliti bermaksud untuk mengetahui tentang perekonomian yang ada di Kecamatan Wuluhan yang selama ini masih sedikit peneliti yang melakukan objek penelitiannya di Kecamatan ini. Selain itu, berdasarkan *survey* peneliti di Kecamatan Wuluhan terdapat isu –isu terkait kenaikan harga

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (: Syakir Media Press,2021), 79.

⁵⁰ Wika undari, Anggia Sari Lubis, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal penelitian pendidikan sosial humaniora* 6, no. 1 (Mei,2021):34.

minyak goreng ini sehingga Kecamatan Wuluhan menjadi objek penelitian yang menarik bagi peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu teknik yang menentukan suatu objek atau informan dengan berbagai pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa UMKM sektor makanan yang ada di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Awalnya peneliti memiliki data berjumlah 15 informan pelaku UMKM tetapi dengan berbagai pertimbangan sehingga Subjek dalam penelitian ini di antaranya:

Tabel 3.1
Nama Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Bapak Tukirin	Penjual Kripik Singkong
2.	Ibu Diah	Penjual Pisang Coklat
3.	Ibu Mutmainnah	Penjual Gorengan
4.	Bapak Sholehah	Penjual Ayam Geprek
5.	Ibu Suliana	Penjual Aneka Macam Gorengan
6.	Ibu Nuryani	Penjual Gorengan
7.	Ibu Kasiyani	Penjual Tahu Petis
8.	Bapak Sumardi	Penjual Cilok Telur Goreng
9.	Bapak Imam Sunaryo	Penjual Gorengan dan Manisan
10.	Ibu Susanti	Penjual Krupuk Goreng

Sumber: Olah Hasil Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah ilmu penting mengenai hubungan antar manusia, maka wawancara bisa dijadikan alat maupun objek untuk menjadikan

kedua pihak dengan status sama.⁵¹ Dalam studi pendahuluan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk menemukan masalah yang akan dipecahkan serta untuk mendapatkan pemahaman tentang hal-hal yang relevan dari responden.⁵² Wawancara ialah percakapan yang disengaja dan memiliki tujuan tertentu. Wawancara dilakukan pewawancara atau penanya dan responden menjawab pernyataan tersebut.⁵³ Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang memiliki tujuan dua orang atau lebih.⁵⁴ Dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah bentuk percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih, dimana tujuan utamanya adalah mendapatkan informasi yang pertanyaannya diajukan oleh seseorang sebagai pewawancara. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data di mana peneliti telah menentukan dengan jelas informasi apa yang akan diperoleh selama berlangsungnya wawancara. Struktur wawancara ini melibatkan serangkaian pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya dan diikuti secara konsisten oleh peneliti saat melakukan wawancara. Hal ini memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan konsisten dari semua responden yang terlibat dalam penelitian. Teknik wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data di

⁵¹ Sedarmayanti, syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), 150.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

⁵⁴ Salim, Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 120.

mana peneliti telah menentukan informasi yang akan diperolehnya. Peneliti menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan respon mereka dicatat oleh peneliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan menganalisis data dengan konsistensi, serta mempermudah pengolahan data selama tahap analisis nantinya.⁵⁵

Dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM sektor makanan yang beroperasi di Kecamatan Wuluhan. Dari wawancara ini diperoleh penjelasan mengenai efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan.

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Untuk mengetahui kesejahteraan UMKM sektor makanan terkait kenaikan harga minyak goreng.
- b. Untuk mengetahui pendapatan yang diterima oleh UMKM sektor makanan ketika terjadi kenaikan harga minyak goreng di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

2. Observasi

Dengan melihat tempat, peristiwa, atau benda, atau dengan melacak catatan fisik, peneliti dapat belajar banyak tentang topik

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 138.

tersebut.⁵⁶ Menurut Sutrisno Hadi, tindakan observasi memiliki banyak segi, baik tubuh maupun pikiran. Proses pengamatan dan ingatan diprioritaskan di sini karena relevansinya dengan topik yang sedang dibahas. Observasi adalah metode pengumpulan data yang umum dalam studi tentang perilaku manusia, aktivitas atau proses kerja, kejadian alam, dan studi di mana jumlah respondennya kecil. Pengamatan mengacu pada segala jenis pengumpulan data yang melibatkan pencarian atau pengumpulan informasi secara aktif di lingkungan alaminya. Peneliti mengambil peran pengamat objektif daripada peserta aktif dalam studi mereka dengan menggunakan metode observasi non-partisipan. Sains menuntut para peneliti untuk meletakkan pena di atas kertas, mencatat temuan mereka, mengevaluasinya, dan membuat kesimpulan. Mengambil pendekatan metodis untuk memutuskan apa, kapan, dan di mana mengamati adalah apa yang kami sebut "pengamatan terstruktur." Melalui penggunaan pengamatan langsung, di mana peneliti mengamati tindakan dan interaksi secara real time.⁵⁷ Dengan pengamatan langsung, dimana peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap semua kegiatan berdasarkan proses yang sedang berlangsung. Peneliti mengamati langsung efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan.

⁵⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 162.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145,146.

Informasi yang akan didapat peneliti menggunakan teknik ini adalah:

- a. Pendapatan UMKM sektor makanan
 - b. Kesejahteraan UMKM sektor makanan
3. Dokumentasi

Fakta yang terdokumentasi dalam surat, makalah, gambar, dll., dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Proses merekam dan menyimpan informasi untuk referensi di masa mendatang disebut dokumentasi. Metode dokumentasi memerlukan penelusuran arsip, pandangan ahli, kerangka teoritis, dan literatur yang relevan untuk informasi yang relevan.⁵⁸ Dengan menggunakan berbagai dokumen atau arsip yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi sekunder, atau untuk melengkapi data yang telah diteliti melalui wawancara dan observasi.⁵⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa catatan, foto serta rekaman pelaku UMKM.

Adapun dokumentasi yang didapat peneliti adalah :

- a. Pelaksanaan wawancara dengan informan
- b. Catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokan/pengorganisasian dan penyusunan data melalui pola, karakteristik serta paparan dasar maka bisa

⁵⁸ Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," (STAIN Sorong).

⁵⁹ Farida Nugrahani, M, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 163.

didapa dan dirumuskan sebuah tema.⁶⁰ Dalam penarikan kesimpulan, deskriptif kualitatif mengumpulkan data yang menggambarkan susunan kalimat, baik melalui buku, atau pemikiran. Metode ini dimulai dengan pengumpulan data yang melibatkan pencatatan dan pengklasifikasian sifat dan objek yang diteliti, dilihat kemudian dicatat dengan selengkap-lengkapnyanya dan seobjektif mungkin. Data yang terkumpul dikumpulkan dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mendeskripsikan efek kenaikan harga minyak goreng dan menarik kesimpulan yang lebih spesifik dari pernyataan tersebut, sehingga hasil penelitian ini lebih mudah dimengerti.

Langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.⁶¹ Pengumpulan data ialah langkah dalam sebuah penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, sumber dan setting. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan

⁶⁰Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁶¹ Matthew B Miles dan Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif", 9, 2014.

sekunder.⁶² Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari beberapa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk dijadikan bahan dalam penelitian selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah proses menganalisis data setelah peneliti masuk ke lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan meringkas, menentukan sesuatu yang utama dan memilih tema serta pola. Data reduksi memperoleh cerminan yang nyata tentang apa yang sedang diperiksa.

Berdasarkan hasil reduksi data yang sudah dilakukan peneliti memperoleh data maupun informasi mengenai keadaan kesejahteraan UMKM sektor makanan ketika terjadi kenaikan harga minyak goreng, oleh karena itu peneliti meringkas dan juga mengambil poin penting yang akan dipaparkan dalam tahap ini.

3. Penyajian informasi

Informasi disajikan dalam diagram berdasarkan deskripsi singkat dan proses teoritis yang ada. Dengan menyajikan data, pembaca lebih mudah mengetahui data lapangan yang didapat peneliti.

4. Menarik kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data sesuai dengan subjek penelitian yang dijelaskan. Ini

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 224. 2016

kemudian menggambarkan informasi yang dianalisis dan menarik kesimpulan umum

F. Keabsahan Data

Meskipun ada pendekatan lain untuk memastikan keakuratan data, penyelidikan ini bergantung pada triangulasi sumber. Keakuratan data dapat diverifikasi melalui penggunaan banyak sumber dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber. Dengan membandingkan dan mengonfirmasi keakuratan data yang dikumpulkan pada berbagai periode dan dengan alat yang berbeda, kami dapat mengatakan bahwa kami telah melakukan triangulasi sumber kami. Ini adalah pendekatan yang layak dalam penelitian kualitatif:

1. Perbandingan hasil dari wawancara dan observasi.
2. Bandingkan yang disampaikan narasumber secara umum dan pribadi.
3. Lihat apa yang dikatakan orang tentang kondisi penelitian dengan apa yang dia katakan setiap saat.
4. Bandingkan situasi dan sudut pandang sendiri dengan pandangan dan pendapat orang lain yang berbeda.
5. perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.⁶³

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini yaitu:

1. mencocokkan data hasil wawancara dan observasi.
2. Membandingkan yang disampaikan narasumber secara umum dan secara pribadi.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 330,331.

3. Bandingkan wawancara dengan dokumen yang berhubungan atau relevan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian melibatkan proses penerapan penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Moleong mengemukakan bahwa tahap penelitian terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut.⁶⁴

1. Tahap pra penelitian

Tahap pra-lapangan meliputi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Ada enam tahapan yang dilakukan peneliti ditambah satu tahapan yang harus dipahami. Langkah-langkah dan pertimbangan ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Membuat rencana penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Menangani perizinan
- d. Memeriksa dan membandingkan lapangan
- e. Pemilihan informan
- f. Menyediakan peralatan penelitian
- g. Masalah adab penelitian

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 389.390.

2. Tahap Pekerjaan Penelitian

Tahap pekerjaan lapangan ialah kegiatan peneliti di tempat penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi sesuai inti serta tujuan penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Langkah pekerjaan lapangan terdiri atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan mandiri
- b. Memasuki tempat penelitian
- c. Ikut pegumpulan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan melalui analisis terhadap informasi yang diperoleh pada tahap observasi, wawancara serta dokumentasi. Apabila data telah sesuai dengan format penelitian, materi disediakan berupa ringkasan yang disusun oleh peneliti lapangan, setelah itu dibuat kesimpulan dan laporan penelitian.⁶⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Rini Anggraini, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Alfabeta, 2019), 56.


BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis Kecamatan Wuluhan

Wuluhan adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Jember. Terletak +-27 km ke arah selatan dari pusat kota, dan membutuhkan waktu 45 menit dengan sepeda motor. Kondisi geografis Kecamatan Wuluhan adalah sebagai berikut:⁶⁶

- 
- a. Luas Wilayah : +-88,99 km²
 - b. Luas Wilayah Menurut Desa :
 - 1) Lojejer : 1.262,4
 - 2) Ampel : 1.661,0
 - 3) Tanjungsrejo : 1.083,0
 - 4) Kesilir : 1.203,0
 - 5) Dukuh Dempok : 1.444,2
 - 6) Tamansari : 1.034,0
 - 7) Glundengan : 1.212,0
 - c. Koordinat Bujur : 8°20'20.6
 - d. Koordinat Lintang : 113°33'11.4
 - e. Tipologi : Persawahan
 - f. Tatabaguna Lahan :

⁶⁶ Sumber data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Kecamatan Wuluhan Dalam Angka Wuluhan *Subdistrict In Figures 2022*,(Jember:BPSJember,2022).

- 1) Sawah : 4.047,00 Hektar
- 2) Bangunan dan pekarangan : 2.410,38 Hektar
- 3) Tegalan : 1.604,93 Hektar
- 4) Fasilitas umum lainnya : 836,94 Hektar
- 5) Tambak / kolam : 0,70 Hektar

g. Batasan Wilayah:

- 1) Di sebelah Utara : Kecamatan Rambipuji
- 2) Di sebelah Selatan : Samudera Hindia
- 3) Di sebelah Timur : Kecamatan Ambulu
- 4) Di sebelah Barat : Kecamatan Puger

2. Kondisi Demografis

- a. Jumlah Penduduk : 124.833 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 63.669 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 61.164 Jiwa
- d. Pendidikan Mayoritas : Sekolah Dasar (SD)
- e. Agama Mayoritas : Islam

3. Kondisi Sosial Ekonomi

- a. Mayoritas Petani : 27.410 Jiwa
- b. Mayoritas Buruh Tani : 3.002 Jiwa
- c. Mayoritas Wiraswasta : 22.734 Jiwa
- d. Mayoritas Karyawan Swasta : 1.779 Jiwa
- e. Mayoritas Pedagang : 2.236 Jiwa
- f. Mayoritas Mengurus Rumah Tangga : 17.329 Jiwa

- g. Mayoritas Buruh Harian : 309 Jiwa
- h. Mayoritas PNS : 758 Jiwa
- i. Mayoritas Pelajar : 17.243 Jiwa
- j. Mayoritas Belum Bekerja : 29.761 Jiwa

4. Visi dan Misi Kecamatan Wuluhan

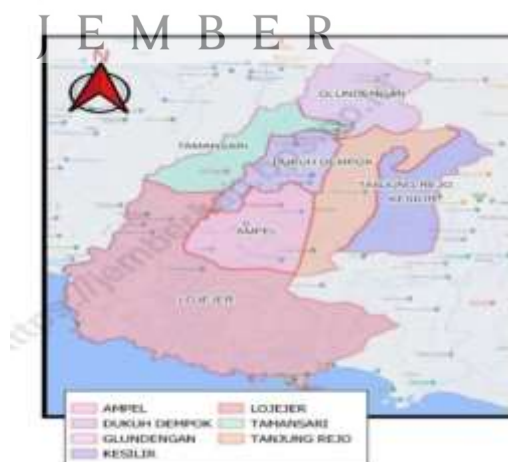
Kecamatan Wuluhan memiliki visi yaitu terwujudnya Kecamatan Wuluhan sebagai penyelenggara pelayanan publik yang professional, ramah, dan bertanggung jawab.

Dan juga mempunyai dua Misi yaitu:

- a. Mewujudkan tertib administrasi pelayanan sebagai wujud tanggung jawab pelaksanaan tugas
- b. Meningkatkan profesionalisme petugas dan system pelayanan untuk memperoleh pelayanan yang berkualitas.

5. Peta Kecamatan Wuluhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji AGHMAD SIDDIQ
JEMBER



Sumber : Profil Kecamatan Wuluhan

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan penelitian secara langsung di lapangan, peneliti melakukan pengambilan data penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data primer yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran dan jawaban terkait tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian dilakukan dengan mendatangi pelaku UMKM di tempat usahanya.

Peneliti melihat secara langsung aktivitas pelaku UMKM di Kecamatan Wuluhan. Melalui wawancara secara mendalam, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan perihal efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan. Data yang didapatkan peneliti adalah berupa data secara lisan maupun tertulis. Penelitian ini dilakukan pada Bulan November 2022 dan memperoleh data-data yang cukup dan sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Secara umum, kenaikan harga suatu komoditas bagi pelaku ekonomi menyebabkan perubahan-perubahan baik berupa finansial maupun aktivitas usaha. Perubahan finansial dapat berupa kenaikan dan penurunan omset serta biaya produksi. Sedangkan perubahan aktivitas dapat berupa penawaran dan permintaan pada produk. Hal ini menjadi

perhatian khusus bagi para pelaku ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya.

Efek kenaikan harga minyak goreng berpengaruh pada kegiatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Akibat kenaikan harga minyak goreng ini, pelaku UMKM sangat terdampak khususnya UMKM sektor makanan. Meskipun harga melonjak, masyarakat tetap ingin membeli makanan yang mereka butuhkan. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM mengalami dilema etis untuk memproduksi makanan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai efek harga minyak goreng yang mengalami kenaikan kepada para pelaku UMKM sektor makanan yang menjadi informan peneliti di Kecamatan Wuluhan, peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

a. Keterjangkauan Harga

Keterjangkauan harga terjadi ketika pelaku UMKM merasa terjangkau atau bisa dikatakan mampu membeli suatu barang, seperti minyak goreng. Pelaku UMKM bernama Ibu Suliana yang menjual berbagai macam gorengan di Desa Tamansari mengatakan bahwa:

“Dengan harga minyak goreng sekitar Rp 11.000 mengalami kenaikan yang lumayan banyak bagi kita yang hanya menjual gorengan harga Rp 500- Rp 1000 sangat merasakan kenaikan harga minyak goreng hingga minggu kemarin sekitar tanggal 20 april harga minyak menyentuh harga Rp 18.000/liter, harapan saya dengan harga tersebut”⁶⁷

“keluhan dari para pelanggan yang awalnya harga gorengan dan semacamnya Rp.500 menjadi Rp.2000/3 pcs nya. Gimana

⁶⁷ Suliana, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember 22 November 2022

tidak saya naikkan orang harga minyak goreng saja naik nanti tambah tidak dapat untung saya”⁶⁸

Ditambah dengan pernyataan dari Bapak Tukirin pelaku UMKM kripik singkong di Desa Lojejer yang mengatakan bahwa:

“Kenaikan harga minyak goreng ini pastinya membuat saya harus pintar-pintar mengolah hasil/pendapatan yang saya dapat. Minyak goreng naik, kebutuhan lain naik harapannya minyak goreng harganya bisa kembali seperti semula mbak, sehingga saya harus menaikkan harga keripik singkong saya, yang awalnya 1 ons nya Rp.4.000 menjadi Rp.5.000 itu saja banyak pelanggan yang mengeluh.”⁶⁹

Pernyataan yang sama mengenai dampak kenaikan harga minyak goreng juga dikatakan oleh Ibu Kasiyani, pelaku UMKM yang menjual tahu petis di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan mengatakan bahwa:

“efek yang paling saya alami yaitu menjadi panik karena waktu itu harga minyak goreng naik dan persediaan itu sangat sedikit sehingga saya masih harus mencari kemana-mana untuk membelinya dan itu membutuhkan tenaga dan juga waktu yang lama, karena saya tidak mau menggunakan minyak curah jadi sebisa mungkin saya tetap memakai minyak goreng kemasan. Dan langkah yang saya ambil untuk mengatasi kenaikan harga adalah mencari merek minyak yang lebih terjangkau yang awalnya saya memakai minyak bimoli lalu kita mengganti dengan minyak kita tanpa mempengaruhi harga jual.”⁷⁰

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Mutmainnah menjual gorengan di Desa Lojejer, mengatakan bahwa:

“Faktor harga minyak goreng yang mengalami kenaikan di daerah lojejer sebelum adanya kenaikan minyak goreng, pendapatan saya dari berjualan gorengan memperoleh laba, yang awalnya mendapat keuntungan sebesar Rp50.000 sampai

⁶⁸ Suliana, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁶⁹ Tukirin, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 20 November 2022

⁷⁰ Kasiyani, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

Rp70.000/hari namun pada waktu kenaikan harga hanya sekitar Rp25.000 hingga Rp30.000/hari.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan adanya kenaikan harga minyak goreng bagi para pelaku UMKM sangat berdampak bagi pelaku UMKM. Dilihat dari segi internal perusahaan, kenaikan harga minyak goreng ini menyebabkan harga jual produk menjadi lebih mahal karena biaya produksi menjadi lebih tinggi. Selain itu, kenaikan harga minyak goreng ini menyebabkan aktivitas perusahaan menjanya, mulai dari keluhan yang dikatakan oleh pelanggan sehingga harus menaikkan harga jualnya dan keuntungan yang terbilang sedikit. Setiap aktivitas perusahaan terganggu, mulai dari keluhan pelanggan yang disebabkan harga jual naik dan keuntungan yang didapatkan menjadi menurun serta perilaku produsen yang adaptif terhadap perubahan-perubahan yang tengah terjadi dengan satu tujuan yaitu mencapai keuntungan dan keberlangsungan usahanya.

Namun, ada pelaku UMKM yang merasa tidak terdampak dengan adanya kenaikan harga minyak goreng sebagaimana jawaban yang diutarakan oleh Bapak Sholehan yang menjual ayam geprek di Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan mengatakan bahwa:

“Pada waktu terjadi kenaikan harga minyak goreng saya biasah saja, saya hanya menaikkan Rp.1000 dari harga awal. karena pada waktu itu saya masih awal buka intinya saya

⁷¹ Mutmainnah, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 20 November 2022

masih cari pelanggan walaupun keuntungan saya tidak seberapa yang penting saya terlihat dahulu di masyarakat”⁷²
Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Suliana pelaku

UMKM berbagai gorengan di Desa Tamansari:

“Harga gorengan saya naikkan ketika terjadi kenaikan harga minyak goreng. Usaha saya biasah saja sama seperti biasanya permintaan tetap semua tetap.”⁷³

Ibu Susanti juga menambahkan bahwa:

“Harga pasaran krupuk saya yang awalnya Rp. 25.000/kg saya naikkan jadi Rp. 30.000/kg. Dan itu semua tidak membuat pelanggan maupun masyarakat kabur mbak, karena mereka juga tahu bahwa minyak goreng naik pastinya apa-apa juga naik. Alhamdulillah pembeli tetap sama seperti biasanya.”⁷⁴

Bapak Imam Sunaryo juga mengatakan hal yang sama terkait hal tersebut, beliau menjual aneka macam gorengan dan es.

“Harga gorengan saya tetap akan tetapi ukurannya saya kecilkan, sehingga pendapatan saya tetap seperti biasa dan cukup. Masyarakat pun juga tidak keberatan akan hal itu, pembeli sama seperti biasa ketika minyak goreng belum naik.”⁷⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
kenaikan harga minyak goreng tidak berdampak bagi empat pelaku
J E M B E R
UMKM tersebut, karena pelaku UMKM tersebut merasa tidak ada perubahan yang signifikan dalam kegiatan produksinya. Kesejahteraan pelaku UMKM tidak berubah dan mereka tetap menikmati dalam segala perubahan yang terjadi. Demikian ini menjadi salah satu alasan mengapa berwirausaha dibutuhkan mental dan sikap yang kuat untuk

⁷² Sholehan, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁷³ Suliana, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁷⁴ Susanti, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 24 November 2022

⁷⁵ Imam Sunaryo, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

menghadapi perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk keberlangsungan usaha dan dirinya.

b. Harga sesuai kemampuan

Harga barang atau bahan pokok yang ditawarkan penjual kepada konsumen harus kompetitif, agar pelaku UMKM maupun konsumen mampu membelinya. Harga yang dijual di pasar harus juga sesuai dengan harga pada umumnya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Sumardi penjual cilok goreng di Desa Dukuhdempok bahwa:

”ketika minyak goreng naik saya lebih memilih membeli minyak di supermarket pada waktu itu, karena harganya cenderung lebih murah daripada di pasaran, selisih nya bisa sampai Rp 10.000,00 bisa buat yang lain”⁷⁶

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Diah penjual pisang coklat di Desa Lojejer, mengatakan:

”iya saya lihat-lihat dulu harga di pasaran kalau memang sama kayak di supermarket ya saya beli di pasar atau warung, kalau beda ya gapapa saya antri mbak yang penting dapat minyak goreng”⁷⁷

Ibu Susanti juga menambahkan bahwa:

”tentu ada perbandingan harga di pasar, warung dan supermarket karena harga minyak goreng naik dan gak tahu kenapa bisa langka dan harganya gak sama, jadi saya biasanya membeli di supermarket”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM sebelum membeli minyak goreng terlebih dahulu

⁷⁶ Sumardi, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁷⁷ Diah, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 20 November 2022

⁷⁸ Susanti, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 24 November 2022

membandingkan antara harga yang dijual di pasar, warung dengan supermarket. Dimana harga yang dijual di supermarket pada waktu itu lebih murah dibanding harga minyak goreng yang dijual di pasar maupun warung.

c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Sebelum membeli suatu barang biasanya pelaku UMKM melihat harga jual yang ada di pasar dan pada umumnya dengan kualitas suatu produk, sudah sesuai apa belum dengan harga yang telah ditawarkan, jika penawaran lebih tinggi kualitas barangpun akan semakin baik. Dan biasanya pelaku UMKM melihat dulu kualitas produknya sebelum melakukan pembelian.

Menurut Ibu Mutmainnah penjual berbagai gorengan mengatakan bahwa:

“kalau menurut ibu masih belum mbak, contohnya harga jual minyak goreng yang ada di pasar dan warung itu berbeda dengan supermarket, di pasar atau warung cenderung lebih mahal padahal kualitas itu sama”⁷⁹

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Sholehan penjual ayam geprek bahwa:

“tergantung sih mbak, ada yang menjual sesuai dengan kualitasnya dan ada juga yang tidak agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Kalau di supermarket pada waktu itu kebanyakan sesuai dengan kualitasnya karena minyak goreng kemasan dan saya jarang menggunakan minyak goreng curah, harga minyak goreng pada waktu itu naik dan langka”⁸⁰

⁷⁹ Mutmainnah, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 20 November 2022

⁸⁰ Sholehan, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember 22 November 2022

Dari pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaku UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan lebih memperhatikan kualitas produknya. Harga jual yang ada di supermarket cenderung sesuai dengan kualitas minyak goreng yang di inginkan pelaku UMKM.

d. Kesejahteraan

1) Tingkat pendapatan

Berikut ini data pendapatan informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Data Informan

No	Nama Pemilik	Usaha	Anggota Keluarga	Pendapatan/ bulan
1	Ibu Suliana	Gorengan	3 (Anak, Suami)	Rp. 6.000.000
2	Bapak Sholehan	Ayam Geprek	3 (Istri, Anak, Ibu)	Rp. 6.000.000
3	Bapak Tukirin	Kripik Singkong	4 (Istri, Anak)	Rp. 5.000.000
4	Ibu Mutmainnah	Gorengan	3 (Suami, Anak)	Rp. 3.000.000
5	Ibu Diah	Pisang Coklat	2 (Suami, Anak)	Rp. 4.500.000
6	Ibu Nuryani	Gorengan	3 (Suami, Anak)	Rp. 4.000.000
7	Ibu Kasiyani	Tahu Petis	2 (Suami, Anak)	Rp. 4.000.000
8	Bapak Sumardi	Telur Cilok	2 (Istri, Anak)	Rp. 2.500.000
9	Bapak Imam Sunaryo	Goreng Gorengan	3 (Istri, Anak)	Rp. 4.500.000
10.	Ibu Susanti	Kerupuk matang	4 (Suami, Anak)	Rp. 5.000.000

Sumber: Olah Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan data sebagai berikut: Menurut Ibu Suliana penjual berbagai macam gorengan mengatakan bahwa:

“Dengan pendapatan Rp.5.000.000/bulan pada waktu harga minyak goreng naik masih dapat memenuhi kebutuhan sembako dan kebutuhan rumah tangga lainnya sehari-hari.

Karena itulah harga gorengan di sini saya naikkan yang awalnya Rp.500 menjadi Rp.2000/3 gorengan itupun banyak sekali dari pelanggan yang keberatan dengan alasan kemahalan.⁸¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Sholehan pelaku

UMKM ayam geprek:

“Pendapatan saya pada waktu itu naik karena memang harga ayam geprek saya naikan seribu tetapi karena harga minyak goreng naik dan harganya saya naikkan akhirnya saya masih bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga saya”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan pelaku UMKM mengalami kenaikan pula sesuai dengan kenaikan harga minyak goreng karena harga jual produk juga ikut naik aktivitas perusahaan tetap berlangsung dengan lancar. Tetapi ada pula pelaku UMKM ketika terjadi kenaikan harga minyak goreng pendapatannya tetap seperti biasa, pernyataan tersebut disampaikan ketika wawancara dengan Bapak Imam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Sunaryo penjual gorengan di Desa Ampel
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

”Pendapatan saya pada waktu itu tetap seperti sebelum terjadi kenaikan harga minyak goreng, minyak goreng naik, kebutuhan bahan baku lah intinya, jadi saya harus bisa mengelola pendapatan tersebut, kadang dengan mengurangi jumlah produksi gorengan saya karena untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang lainnya”⁸³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nuryani pelaku

UMKM gorengan dan jajanan pasar mengatakan bahwa:

“Harga minyak goreng naik pada waktu itu, pendapatan saya tetap seperti biasa, saya juga tidak menaikkan harga

⁸¹ Suliana, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁸² Sholehan, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁸³ Imam Sunaryo, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022.

gorengan saya, hanya saja saya tidak membeli kebutuhan yang lain dulu karena memang dibuat membeli bahan baku”⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas, dapat ditemukan bahwa pendapatan pelaku UMKM tersebut tidak mengalami perubahan artinya tetap seperti biasanya sebelum terjadi kenaikan harga minyak goreng. Hal ini karena harga jual tetap tidak mengalami perubahan. Keadaan ini didukung oleh jiwa wirausaha pelaku UMKM, yang berpikir tidak hanya menghasilkan uang dan untung yang tinggi namun juga jiwa kemanusiaan serta kepedulian sesama yang menjadi salah satu faktor usahanya berkembang.

2) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan menjadi indikator yang utama bagi kesejahteraan, di mana pendidikan yang baik juga mempengaruhi sejahteranya suatu rumah tangga. Begitu juga dengan pelaku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
UMKM. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nuryani bahwa:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

“saya punya anak dua, yang satu masih sekolah ya sebisa mungkin saya dan suami bisa membiayainya, suami saya kerja bantu-bantu saya ya kalau ada yang nyuruh di sawah ya di sawah”.⁸⁵

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Imam

Sunaryo:

“saya punya anak satu masih SD Alhamdulillah sekolah semoga bisa sampai Perguruan Tinggi”.⁸⁶

⁸⁴ Nuryani, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022.

⁸⁵ Nuryani, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁸⁶ Imam Sunaryo, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM jember, 22 November 2022

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan juga diutamakan oleh pelaku UMKM sektor makanan dengan demikian pelaku UMKM bisa dikatakan sejahtera.

3) Tingkat kesehatan

Kesehatan yang baik juga mempengaruhi kesejahteraan pelaku UMKM. Apabila pelaku UMKM sehat akan bisa terus berdagang di sektor makanan sebaliknya, apabila pelaku UMKM maupun anggota keluarganya ada yang sakit pastinya kegiatan berdagang akan terganggu. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Sumardi bahwa:

“anggota keluarga saya alhamdulillah sehat semuanya sehingga saya bisa tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”.⁸⁷

Bapak Tukirin juga menambahkan:

“keuarga saya juga sehat semuanya mbak, kalau misal ada yang sakit ya saya juga bingung mbak belum yang dibuat untuk periksa, beli obat, dan lain-lain”.⁸⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dapat disimpulkan bahwa kesehatan menjadi indikator utama seseorang dikatakan sejahtera. Apabila kesehatan seseorang itu terganggu otomatis akan membuat semuanya berantakan atau kesejahteraan rendah.

⁸⁷ Sumardi, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 22 November 2022

⁸⁸ Tukirin, diwawancara oleh Penulis, Pelaku UMKM Jember, 20 November 2022

C. Pembahasan Temuan

Efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Bagian ini mengulas efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember. Untuk menjelajahi konsekuensi dari kenaikan harga minyak goreng terhadap kesejahteraan UMKM di sektor makanan, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Informasi tidak diperoleh dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk argumen dan dokumen. Dalam bentuk argumentasi, terdapat informasi antara lain yang berasal dari pelaku UMKM di industri pangan dan diperoleh dari data observasi yang telah dilaksanakan.

Adapun efek dari naiknya harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan adalah sebagai berikut:

a. Keterjangkauan harga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterjangkauan harga merupakan kondisi yang dialami pelaku UMKM mampu menjangkau harga yang sudah ditetapkan terkait minyak goreng. Dari hasil wawancara kepada pelaku UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, adanya kenaikan harga minyak goreng sangat berefek bagi pelaku UMKM khususnya sektor makanan. Dengan adanya keterjangkauan harga diharapkan konsumen dapat secara solutif menekan harga produktivitas produksi dengan membuat

perencanaan dengan mengganti produk minyak goreng dengan kualitas yang sama tetapi dengan harga yang lebih terjangkau.

b. Harga sesuai kemampuan

Harga sesuai dengan kemampuan sering dijadikan sebagai pilihan oleh konsumen ketika hendak akan membeli sebuah produk. Dan tidak jarang konsumen yang akan membeli sebuah produk terlebih dahulu membanding antara satu produk dengan produk yang lain guna mendapatkan harga produk yang sesuai dengan kemampuan. Bahkan merek sebuah produk terkadang juga menjadi acuan konsumen untuk memilihnya, tidak lain harga yang dibeli sesuai dengan kemampuan konsumen.

c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Para pelaku UMKM menetapkan harga jual produk mereka dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh kompetitor agar produk yang mereka jual tidak mengalami ketimpangan harga yang beredar dan bersaing di pasar.

d. Kesejahteraan pelaku UMKM

Tingkat harga minyak goreng yang mengalami kenaikan turut berdampak bagi usaha yang dijalani oleh pelaku UMKM, tak terkecuali pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Namun, kenaikan harga minyak yang terjadi tersebut, tidak terlalu berdampak pada kesejahteraan pelakum UMKM. Terlebih jika dilihat dari 3 indikator menurut Badan Pusat Statistik

(BPS) yakni pendapatan, pendidikan dan kesehatan.⁸⁹ Dari hasil wawancara dengan informan, adanya kenaikan harga minyak goreng yang terjadi jika dilihat dari 3 indikator tersebut tidak terlalu berdampak. Dalam artian pelaku UMKM masih tergolong sejahtera.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁹ Dokumen Biro Statistik Indonesia tahun 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa:

Adanya kenaikan harga minyak goreng yang terjadi pada pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, tampaknya harga yang diperjualbelikan di pasaran masih kurang terjangkau. Hal ini dikarenakan kenaikan harga yang terjadi membuat para pelaku UMKM menaikkan harga dari makanan yang dijual guna tetap memperoleh keuntungan dari makanan yang dijual. Kenaikan harga minyak goreng yang terjadi membuat pelaku UMKM lebih selektif memilih merek goreng yang lain dengan harga yang lebih murah namun dengan kualitas yang sama. Tetapi ada juga pelaku UMKM yang tidak mengganti merek minyak goreng tersebut. Harga yang dijual di pasar pada waktu itu cenderung lebih mahal daripada di supermarket karena terjadi kelangkaan dan di supermarket dapat subsidi pemerintah sehingga harganya relatif lebih murah. Kehidupan yang diinginkan oleh pelaku UMKM sektor makanan adalah hidup sejahtera. Sejahtera menunjukkan kondisi atau keadaan yang baik, dimana manusia dalam hal ini dikatakan makmur, sehat, dan damai. Tingkat kesejahteraan UMKM terbilang sudah sejahtera karena pendapatan tetap.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mempunyai saran mengenai efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM bahwa:

Perlunya pemerintah mengontrol fluktuasi harga bahan baku melalui harga eceran tertinggi dan terendah (HET) yang terjadi di lapangan, dengan membuat kebijakan-kebijakan yang memudahkan pelaku UMKM dan untuk mengusahakan kehidupan yang terbaik bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM. Pelaku UMKM perlu bekerjasama dengan bulog untuk mengetahui perkembangan harga terutama minyak goreng, pentingnya memperkuat distribusi dan pelaku UMKM harus bisa beradaptasi dan tanggap dalam segala keadaan apabila terjadi kenaikan harga dan harus punya skala prioritas untuk dapat memenuhi segala kebutuhannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021), 79.
- Alansori, Apip, Erna Listyaningsih. *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Aminnudin, Moch dan Hamdi Sari Maryoni, “Analisis Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Jepara,” *Jurnal Cano Hamdi* Vol. 10 No. 2, (2021) : 26.
- Anggarini, R.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Alfabeta, 2019.
- Anorga, Wien's . *Kamus Istilah Ekonomi (Inggris-Indonesia Indonesia Inggris)*. Bandung:M2S Bandung, 1993.
- Astuti, Miguna, dan Nurhafifah Matondang. *Manajemen Pemasaran: UMKM dan Digital Sosial Media*. Yogyakarta:Deepublish, 2020.
- Azharsyah, Dkk,. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2021.
- Busra, Dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yoyakarta: ANDI),45.
- Dilapanga dan Jeane Mantiri. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Febrianti, Fanni. “Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat kota medan berdasarkan standart kesejahteraan.” Skripsi, UIN Sumatera Utara Medan, 2021.
- Fitri, Muelyani, dkk, “Analisis kepuasan konsumen terhadap produk sembako pada minimarket juan di kecamatan benai kabupaten kuantan singingi.” *Jurnal Optima* :60-70.
- Hamdani. “*Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*.” Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,2019.
- Herwiyanti , Eliada Dkk,. *Riset UMKM Pendekatan Multiperspektif*.Sleman: Deepublish, 2020.
- Kambolong, Makmur, Dkk. *Metode Riset dan Analisis Saluran Distribusi*.Pasuruan:Qiara Media,2021.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers,2013.

- Komsinah, Siti. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako ditinjau dari ekonomi islam (studi pada pedagang sembako di pasar raman utara)." Skripsi, IAIN Metro, 2017.
- Kusmiyati. "dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat menurut ekonomi islam di desa tirtosari kecamatan banyuasin 1." Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- Listyaningsih, Erna, Apip alansori, *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 49,50.
- Mariana, Dina. "Pengaruh group landing terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan rengas." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, 186.
- Nasution, Asrindah. "Panik buying masyarakat terhadap kenaikan harga dan kelangkaan minyak goreng di kota medan denai," *Jurnal Bisnis Compare* 6, no. 2 (2021):113-120.
- Novita, Anindita Trinura. *Strategi UMKM bertahan di masa Pandemi*. Sleman: Depublish, 2022.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), 162.
- Palar, Nathania, Dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit di Kota Manado" *Jurnal Agri-Sosialekonomi* 12, 2, (2016) 7-8.
- Pracoyo, Tri Kusnawangsih dan Antyo Pracoyo. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Pratiwi, Diah Ayu, Meri Enita Puspita Sari. "faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan hidup masyarakat suku laut pulau bertam kota batam." *Jurnal Trias Politika* 2, no. 2 (2018): 120-148. Prawirosentono, Suyadi. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prawirosentono, Suyadi. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Rahayu, Asmarita. "Analisis Penetapan Harga Sembako dalam Meningkatkan Kepuasan Pembeli di Pasar Selasa Simpang Baru Kecamatan Tampan kota Pekanbaru ditinjau dari Ekonomi Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.

- Rahayu, Rochani Nani . "Kenaikan harga minyak goreng kelapa sawit di indonesia sebuah analisis berita kompas online," *Intelektiva* 3, no. 8 (2022) 26-37.
- Rahman, Abdul. "Identifikasi strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat di kecamatan sungaiambawang kabupaten kuburaya provinsi kalimantan barat." *Jurnal Manajemen Ekonomi* 5, no. 1(2018) 17-36.
- Ratih, Ida Brahma. *Buku Pegangan untuk Memahami Pengantar Ekonomi Mikro*. Cirebon:Insania, 2022.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: PT Grafika, 2004), 79.
- Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*, (Cv. Azka Pustaka, 2021) hlm.2
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta:Rajawali Pers, 2006.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers,2014.
- Salmiati. "Dampak kenaikan harga sembilan bahan pokok terhadap daya beli masyarakat di kecamatan bengo kabupaten bone."Skripsi,Universitas Muhammadiyah Makassar,2019.
- Salim, Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Citapustaka Media: 2012), 120.
- Sari, Delti Indah, "Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqasid Syariah (Studi di Desa Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno:2022),50.
- Sari, Meri Enita Puspita, Diah Ayu Pratiwi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam," *Jurnal Trias Politika* 2, no. 2 (Oktober,2018): 139,140.
- Satrio Budhi, Iful Anwar. "Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4, no. 12(2015):1-15.
- Sedarmanyanti, syarifudin Hidayat, 2011, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju), 150.
- Sholahuddin , Muhammad , Sri murwanti."Strategi dan dampak kenaikan harga kedelai terhadap laba usaha pengrajin tempe di sukoharjo, jawa tengah." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18, no. 1(2014) 30-40.

- Sitanggang, Tiromsi, *Kepastian Hukum Menyangkut Gaji dan Harga Terhadap Pendapatan PT. Inovasi Sinar Terang Medan*, Jurnal Abdimas Mutiara, Vol. 2 No. 2, (2021) hlm.6.
- Siyoto,Sandu, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),120.
- Srijani, Ninik, Kaden. "Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," *Equilibrium* 8, no. 2 (2020):191-200.
- Subianto, Totok. "Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 3, no.3 (Oktober,2007):169.
- Sugiharto, Eko. "Tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan desa benua baru ilir berdasarkan indikator badan pusat statistik,"*EPP* 4, no. 2(2007): 32-36.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.
- Supriadi. *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*. Guepedia Publisher,2018.
- Tsabit, Ahmad Majdi. "Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui zakat" .
- Undari, Wika, Lubis, anggia Sari." usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," *Jurnal penelitian pendidikan sosial-humaniora* 6, no. 1 (2021):32-38.
- Wati, Firda. "analisis sosial dan tingkat kesejahteraan di kabupaten lampung barat dalam perspektif ekonomi islam (studi pada petani kopi di kecamatan balik bukti." skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Zuchdi, Darmiyati. "Pembentukam Sikap", *Jurnal Cakrawala Pendidikan Vol 14 No 3* (November,1995):52.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Afifatul Ma'unah
NIM : E20192082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Rizka Afifatul Ma'unah
NIM. E20192082

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember	Kenaikan harga Perilaku Produsen Kesejahteraan UMKM	<ol style="list-style-type: none"> Harga Penetapan harga <ol style="list-style-type: none"> Perilaku Macam-macam perilaku <ol style="list-style-type: none"> Kesejahteraan Kesejahteraan UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ul style="list-style-type: none"> - Pelaku UMKM sektor makanan - Camat Wuluhan Dokumen <ul style="list-style-type: none"> - Profil kecamatan wuluhan - Foto-foto - E-book - Dan buku pendukung lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif Lokasi Penelitian: Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember Teknik Pemilihan Subyek: Purposive Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi Analisis Data : Deskriptif Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 	Bagaimana efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rizka Afifatul Ma'unah

NIM : E20192082

Prodi : Ekonomi Syariah

DAFTAR PERTANYAAN

A. Wawancara kepada Pelaku UMKM Sektor Makanan

1. Menurut bapak/ibu, seberapa penting minyak goreng?
2. Berapakah standart harga minyak goreng yang biasanya dijual di pasaran?
3. Apakah harga jual minyak goreng di pasar dapat terjangkau oleh bapak/ibu?
4. Apakah bapak/ibu sebelum membeli minyak goreng terlebih dahulu membandingkan harga jual yang ada di pasar/warung?
5. Efek apa yang dirasakan dengan adanya minyak goreng?
6. Apakah kualitas minyak goreng dan harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan bapak/ibu?
7. Menurut bapak/ibu, apakah harga jual minyak goreng sudah sesuai dengan kualitas?
8. Apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai dengan manfaat yang dirasakan?
9. Apa yang dilakukan bapak/ibu untuk memenuhi kebutuhan ketika harga minyak goreng naik?
10. Bagaimana kondisi bapak/ibu/UMKM waktu itu?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	20 November 2022	Wawancara dengan Bapak Tukirin pelaku UMKM kripik singkong di Desa Lojejer	
2	20 November 2022	Wawancara dengan Mbak Diah pelaku UMKM pisang coklat di Desa Lojejer	
3	20 November 2022	Wawancara dengan Ibu Mutmainnah pelaku UMKM gorengan di Desa Lojejer	
4	22 November 2022	Wawancara dengan Ibu Suliana pelaku UMKM aneka gorengan di Desa Tamansari	
5	22 November 2022	Wawancara dengan Bapak Sholehan pelaku UMKM ayam geprek di Desa Tamansari	
6	22 November 2022	Wawancara dengan Ibu Nuryani pelaku UMKM gorengan di Desa Kesilir	
7	22 November 2022	Wawancara dengan Ibu Kasiyani pelaku UMKM tahu petis di Desa Tanjungrejo	
8	22 November 2022	Wawancara dengan Bapak Sumardi pelaku UMKM telur cilok goreng di Desa Dukuhdempok	
9	22 November 2022	Wawancara dengan Bapak Imam Sunaryo pelaku UMKM gorengan di Desa Ampel	
10	24 November 2022	Wawancara dengan Ibu Susanti pelaku UMKM Kerupuk di Desa Ampel	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

An. Camat Wuluhan
Sekretaris Camat



PRIHAN JADIE, S.S.T.P., M.Si

PEMBINA

NIP. 19830106 200112 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1143/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

20 Oktober 2022

Kepada Yth.
Bapak Camat Wuluhan
Jl. Ambulu, Dukuhdempok, Kec.Wuluhan, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rizka Afifatul Ma'unah
NIM : E20192082
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Dampak Kenaikan Harga Minyak Goreng atas Kesejahteraan UMKM Sektor Makanan di Kecamatan Wuluhan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

CAMAT WULUHAN

JALAN PAHLAWAN NOMOR 25 WULUHAN Email: kec.wuluhan@jemberkab.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/863/35.09.11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prihan Jadid, S.S.T.P., M.Si.
NIP : 19830106 200112 1 006
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina / IV/a
Jabatan : Sekretaris Camat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Afifatul Ma'unah
Alamat : Dusun Sambiringik RT.006/RW.010 Desa Ampel Kec.Wuluhan
Kab. Jember
NIM : E20192082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Universitas : UIN KUNINGRAJATI

Menerangkan bahwa nama yang tertera diatas tersebut benar telah selesai melakukan penelitian di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efek Kenaikan Harga Minyak Goreng atas Kesejahteraan UMKM Sektor Makanan di Kecamatan Wuluhan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wuluhan, 05 Desember 2022



NIP. 19830106 200112 1 006

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Afifatul Ma'unah

NIM : E20192082

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing,

Jember, 06 Juni 2023

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 2000031 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M. S.I

JEMBER

NIP. 197608122008011015

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-62.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Afifatul Ma'unah
NIM : E20192082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Efek kenaikan harga minyak goreng atas kesejahteraan UMKM sektor makanan di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Jember, 15 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

BIODATA PENULIS



Nama : Rizka Afifatul Ma'unah

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Sambiringik RT. 006 RW. 010 Desa
Ampel, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember

Agama : Islam

No HP : 085-607-527-028

Alamat Email : rizkaafifatul@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD NU 05 Hidayatul Murid Ampel (2007-2013)

SMP : SMP Ma'arif 08 NU Ampel Wuluhan (2013-2015)

SMK : SMK 08 Ma'arif NU Ampel Wuluhan (2016-2019)

Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember (2019-2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R